

Disusun oleh :
Kusmardiasuti¹⁾
Djuwantoko²⁾

INTISARI

Cagar alam Bantarbolang dengan luas 24,5 hektar mempunyai keadaan yang cukup baik dengan vegetasi berupa hutan jati alam dan eksemplar jenis-jenis pohon daratan rendah. Di dalam cagar alam ini terdapat pula banyak satwa baik itu mamalia, reptilia, maupun burung. Penelitian ini untuk mengetahui distribusi spasial dan keanekaragaman jenis vegetasi tingkat tiang dan pemanfaatannya oleh kera ekor panjang terutama sebagai sumber pakan, tempat berlindung, bermain, dan tidur. Hal ini mengingat cagar alam ini berbatasan langsung dengan areal milik penduduk, sehingga dengan diketahuinya pemanfaatan ini, ancaman kera sebagai hama pertanian bagi dapat diperkecil.

Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah vegetasi tingkat tiang yang ada di cagar alam dan satwa kera ekor panjang di dalamnya. Metode yang digunakan yaitu dengan membuat petak ukur seluas 10 m X 10 m sebanyak 60 buah dengan Intensitas Sampling 2,5 %. Petak ukur ini ditempatkan secara sistematis dengan jarak 50 m. Selanjutnya analisis hasil vegetasi dilakukan dengan menghitung INP. Dalam mengetahui distribusi spasial, digunakan metode Poisson yaitu dengan $ID = S^2/X$ dan menggunakan Chi-kuadrat dimana $X^2(Chi-kuadrat) = ID(N-1)$. Keanekaragaman jenis ditaksir dengan Diversitas Hill, yaitu $N_0 = S$, $N_1 = eH'$, dan $N_2 = 1/\lambda$, sedangkan untuk mengetahui pemanfaatan vegetasi tingkat tiang oleh kera ekor panjang yaitu dengan mengamati kera-kera yang berada di dalam petak ukur yang telah dibuat pada pengamatan vegetasi dengan asumsi pemanfaatan ini merata di areal cagar alam. Analisis hasil berupa deskripsi dan % pemanfaatannya.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar vegetasi tingkat tiang di cagar alam Bantarbolang terdistribusi acak yaitu sebanyak 13 jenis dari 21 jenis yang ada, sedangkan 8 jenis yang lain terdistribusi mengelompok. Nilai keanekaragaman jenis vegetasi di cagar alam Bantarbolang sebesar 2,6046 dengan 4 jenis yang paling melimpah yaitu *Tectona grandis*, *Eugenia* sp., *Ficus hispida*, dan *Cinnamomum* sp.. Pemanfaatan vegetasi oleh kera ekor panjang ternyata didapatkan jenis yang digunakan sebagai sumber pakan adalah *Pterospermum javanicum*, *Amoora amphanamixis*, *Eugenia* sp., *Cinnamomum* sp., *Murraya paniculata*, *Anθοcephalos chinensis*, *Sandoricum* sp., *Ficus hispida*, *Antidesma* sp., *Panicum chamaeraphoides*, *Tectona grandis*, *Macaranga rhizinoides*, *Lagerstromia speciosa* dan *Biduvia javanica*. Dari jenis ini yang paling digemari adalah *Eugenia* sp. Vegetasi tingkat tiang ternyata juga sering digunakan sebagai tempat berlindung, istirahat dan bermain, jenis ini meliputi *Pterospermum javanicum*, *Eugenia* sp., *Cinnamomum* sp., *Anθοcephalos chinensis*, *Sandoricum* sp., *Ficus hispida*, *Antidesma* sp., *Panicum chamaeraphoides*, dan *Erioglossum rugosum*. Sedangkan untuk tempat tidur hanya digunakan satu jenis saja dari vegetasi ini yaitu dari jenis *Cinnamomum* sp.

Kata kunci : Distribusi Spasial, Indeks Diversitas, *Macaca fascicularis*, Raffles.

1) Mahasiswa Jurusan KSDH, Nomor mahasiswa 94/94921/KT/03303

2) Staf Pengajar Jurusan KSDH